

# Bab 1: Kembali ke Rumah

Arif duduk di dalam bus yang berdebu, memperhatikan pemandangan yang familiar namun asing di luar jendela. Sudah lebih dari sepuluh tahun sejak terakhir kali dia menginjakkan kaki di desa ini. Pohon-pohon kelapa melambai di sepanjang jalan, dan rumah-rumah sederhana dengan atap rumbia berdiri kokoh di tengah hamparan hijau.

Ketika bus berhenti di pusat desa, Arif turun dengan membawa tas ranselnya. Dia menghirup udara segar dan merasakan angin laut yang menyegarkan. Desa ini tampak tenang, namun ada sesuatu yang berbeda. Sesuatu yang tidak bisa dia jelaskan.

Setibanya di rumah, Arif disambut oleh keluarganya dengan pelukan hangat. Ibunya, dengan mata yang mulai menua, menyambutnya dengan senyuman lebar. "Selamat datang kembali, Arif," katanya. "Kami merindukanmu."

Arif tersenyum, mencoba menyembunyikan perasaan canggungnya. "Aku juga merindukan kalian, Bu."

Malam itu, saat duduk bersama keluarga di ruang tamu, Arif mulai mendengar bisikan tentang hantu yang muncul setiap malam. Mereka berbicara dengan suara rendah, seolah takut hantu itu bisa mendengar mereka. Arif merasa penasaran namun juga sedikit skeptis. Dia memutuskan untuk mencari tahu lebih lanjut keesokan harinya.

## Bab 2: Malam Pertama

Arif berbaring di tempat tidurnya yang lama, memandangi langit-langit kayu yang penuh dengan ukiran tradisional. Malam pertama di desa terasa aneh baginya, tidak seperti di kota yang penuh dengan kebisingan. Di sini, kesunyian terasa sangat mencolok. Namun, ada suara aneh yang membuatnya terjaga.

Dia mendengar bunyi langkah kaki yang samar di luar jendela. Arif bangkit dan mengintip dari balik tirai. Tidak ada apa-apa, hanya kegelapan yang pekat. Namun, suara itu terus berlanjut, semakin mendekat. Arif menahan napas, merasa jantungnya berdetak kencang.

Pagi harinya, Arif menceritakan pengalamannya kepada keluarganya saat sarapan. Wajah mereka berubah serius. "Itu mungkin hantu yang kita bicarakan tadi malam," kata ayahnya dengan suara pelan. "Banyak orang sudah melihatnya."

Arif masih merasa skeptis, tetapi memutuskan untuk mencari tahu lebih banyak. Dia mengunjungi rumah tetangga dan mendengarkan cerita-cerita mereka. Setiap orang tampaknya memiliki pengalaman yang serupa: suara langkah kaki, bayangan yang bergerak di malam hari, dan perasaan aneh yang tidak bisa dijelaskan.